

GAMBARAN PENGOBATAN MASSAL FILARIASIS (STUDI DI DESA SABABILAH KABUPATEN BARITO
SELATAN KALIMANTAN TENGAH

SUPATMI DEWI – 25010115183015

(2017 - Skripsi)

Program eliminasi filariasis melalui pemberian obat pencegahan massal filariasis (POPM) merupakan prioritas nasional utama disemua daerah endemis Desa Sababilah merupakan daerah chek spot dimana pelaksanaan POPM filariasis dimulai tahun 2008. Melalui survey darah jari tahun 2014 diketahui Mf rate desa Sababilah sebesar 1,7% sehingga POPM dinyatakan gagal sehingga dilakukan pengulangan POPM dimana pada tahun 2016 merupakan putaran terakhir. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pengobatan massal filariasis daerah endemis di desa Sababilah. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain studi cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner terstruktur dan observasi serta pemeriksaan sediaan darah jari (SDJ). Total sampel sebanyak 107 responden yang diperoleh dengan menggunakan metode cluster sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Analisis data yang digunakan adalah univariat berupa tabel distribusi frekuensi dengan narasi. Hasil penelitian didapatkan 107 sediaan darah jari adalah amikrofillaria 100%, angka Mf rate filariasis 0% dengan kategori daerah non endemis, 78,5% pengetahuan baik tentang filariasis, 96% praktik minum obat, 99,1 % responden yang mendapat dukungan tenaga pelaksana eliminasi. Diperlukan pelatihan filariasis bagi TPE dan Kader serta melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penderita dalam masa pengobatan selektif serta pemeriksaan darah sebagai follow up. Serta memperbaiki administrasi dan kearsipan data pelaporan POPM filariasis

Kata Kunci: POPM Filariasis, SDJ